

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara beriklim tropis yang rawan terhadap terjadinya bencana alam. Menurut BNPB, Bencana yang ada di Indonesia di kategorikan menjadi tiga kelompok, yaitu bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial. Bencana yang paling banyak terjadi di Indonesia adalah bencana banjir. Sebanyak 3.837 kejadian bencana alam terjadi di Indonesia pada periode 1 Januari hingga 24 Desember 2021. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1.050 kejadian merupakan bencana banjir. Bencana banjir terbanyak yakni terjadi pada tahun 2020, yaitu sebanyak 1.518 kejadian dari total 4.650 bencana alam yang terjadi di Indonesia (BNPB, 2020).

DKI Jakarta merupakan wilayah provinsi yang berada di dataran rendah dan berkembang di dataran yang di aliri 13 sungai, aliran sungai yang meluap dapat menyebabkan genangan yang mengakibatkan terjadinya masalah banjir. Menurut Eldi, E.(2020) terdapat faktor yang memperparah terjadinya banjir dan menyebabkan peningkatan wilayah banjir, diantaranya yaitu, akibat laju pertumbuhan penduduk dan penambahan lahan di daerah bantaran sungai yang berubah menjadi kawasan permukiman penduduk. Berdasarkan data BPBD (2021) pada trimester pertama pada tahun 2020 terjadi fenomena banjir paling banyak yang puncaknya yaitu di bulan Februari dengan total sebanyak 17 kejadian. Sedangkan pada bulan April banjir terjadi sebanyak 12 kejadian.

BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Merupakan sebuah lembaga penanggulangan bencana yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur. Menurut UU No 24 Tahun 2007 pasal 5, Pemerintah dan pemerintah daerah menjadi penanggung jawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana. Sedangkan pada pasal 20 tentang fungsi BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) diantaranya, yaitu merumuskan dan menetapkan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak

cepat dan tepat, efektif dan efisien, serta mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, dan menyeluruh. BPBD Provinsi DKI Jakarta telah melakukan upaya penanggulangan bencana banjir pada tahun 2020, berdasarkan perintah gubernur DKI Jakarta, dengan menjalankan program bantuan sarana pendukung menghadapi musim hujan kepada 5 wilayah Kota administrasi dan Kabupaten Kepulauan Seribu

Pendistribusian sarana pendukung menghadapi musim penghujan yang diberikan oleh BPBD DKI Jakarta kepada masyarakat diantaranya, yaitu Buku Saku yang berjudul “Panduan Kesiapsiagaan Menghadapi Banjir Bagi Masyarakat” atau yang biasa di kenal dengan Buku Siaga Banjir. Berdasarkan Hasil Observasi di Bidang 1 kantor BPBD DKI Jakarta. Buku Saku ini melalui cetakan pertamanya pada bulan Oktober 2020 sebanyak 33.211 Dalam membiasakan sikap tangguh terhadap potensi bencana banjir maka Buku Saku Siaga Banjir ini dijadikan sebagai buku acuan berisi panduan kesiapsiagaan yang dibagikan kepada seluruh pengurus RT/RW yang ada di Provinsi DKI Jakarta. Masyarakat juga dapat mengunduh ataupun memperbanyak buku panduan tersebut melalui link yang disebarakan menggunakan kode QR yang didalamnya memuat link (tiny.cc/bukusakusiagabanjir) yang didalamnya terdapat Buku Saku digital. Informasi mengenai QR dan Link Buku Saku tersebut disebarluaskan melalui kanal infografis banjir ataupun media sosial BPBD DKI Jakarta.

Buku Saku Panduan Siaga Banjir diterbitkan untuk menjadi salah satu acuan bagi masyarakat dan perangkat daerah dalam membiasakan sikap tangguh kesiapsiagaan menghadapi potensi banjir, sehingga bermanfaat kepada Ibu kota dan seluruh masyarakat di dalamnya. (Anies R. Baswedan, 2020). Isi yang termuat dalam Buku Saku Siaga Banjir secara garis besar diantaranya, yaitu

- a. Bagian I, terdiri atas informasi tentang banjir DKI Jakarta (penyebab dan dampaknya, sejarahnya, lokasi pengungsian, serta sistem peringatan dini
- b. Bagian II, terdiri dari skenario banjir (akibat hujan hulu, ROB, dan Hujan Lokal

- c. Bagian III, terdiri dari panduan kesiapsiagaan banjir bagi masyarakat
- d. Bagian IV, terdiri dari panduan kesiapsiagaan banjir bagi pengurus RT/RW

Pada penelitian ini hasil penelitian berfokus pada analisis terhadap pendistribusian Buku Saku cetak sebagai panduan kesiapsiagaan banjir bagi masyarakat yang disalurkan oleh BPBD kepada pengurus RT dan RW yang ada di kelurahan Bidara Cina berupa panduan mitigasi sebagai berikut:

1. Pra bencana (Antisipasi banjir)
 - Mengaktifkan group whatsapp dengan warga
 - Mengarahkan masyarakat untuk evakuasi ke lokasi pengungsian
 - Memobilisasi warga untuk melakukan pembersihan saluran air
 - Menginventarisir warga yang tinggal di daerah rawan banjir
2. Pas bencana (Pada saat terjadi banjir)
 - Menginformasikan potensi banjir
 - Mengetahui jalur evakuasi dan lokasi pengungsian
 - Melakukan pendataan ulang warga di lokasi pengungsian
 - Menginventarisir kebutuhan di pengungsian
 - Membantu pendistribusian bantuan
 - Melapor ke nomor 112 jika membutuhkan bantuan aparat
 - Membantu tim evakuasi
3. Pasca bencana (ketika air surut& recovery)
 - Mengkoordinir pelaksanaan pembersihan setelah banjir
 - Mendata korban banjir di setiap wilayah
 - Menginventarisir data kebutuhan dan bantuan
 - Memantau perkembangan cuaca



Gambar 1. Cover Buku Saku Siaga Banjir oleh BPBD DKI Jakarta

Berdasarkan isi dari Buku Saku siaga banjir, salah satu wilayah yang memiliki dampak besar terhadap banjir adalah Jakarta Timur dengan jumlah Buku Saku yang disalurkan yaitu sebanyak 8.638. Kelurahan Bidara Cina merupakan salah satu Kelurahan di Jakarta Timur yang kerap mengalami banjir. Terdapat sejumlah 16 RW dan 188 RT di Kelurahan Bidara Cina. Seluruh RW tersebut beririsan langsung dengan Sungai dan merupakan wilayah yang rawan banjir, terdapat 11 wilayah RW yang beririsan dengan Sungai Ciliwung serta terdapat 5 RW yang beririsan dengan Sungai Baru.

Menurut Sulisna dewi dkk (2007) menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan kesiapsiagaan siswa sekolah dasar setelah diberikan penyuluhan bencana banjir dengan kategori siap. Seiring meningkatnya pengetahuan siswa tersebut maka kesiapsiagaan siswa akan lebih meningkat. Sedangkan, menurut Rahmawati (2014) Media komunikasi yang efektif dalam kondisi tanggap bencana adalah yang berisi tentang informasi, pesannya sesuai dengan kondisi terkini, menjangkau masyarakat yang luas, dengan waktu yang bersamaan dan

akurat serta memungkinkan adanya umpan balik. Bencana adalah sebuah fakta yang tidak dapat di hindari dan tidak dapat di prediksi kedatangannya tetapi dapat di antisipasi dan dapat diminimalkan dampak serta kerugiannya. Pembagian peran yang jelas antara pihak yang terlibat dalam pemanfaatan media komunikasi diharapkan dapat meminimalkan resiko bencana.

Menilik penelitian terdahulu yang telah dilakukan, Agung Hildayanto (2020) bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana banjir di Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu Kota Semarang. Maka belum terdapat penelitian mengenai dampak pendistribusian Buku Saku Siaga Banjir yang di terbitkan oleh BPBD sebagai media informasi kesiapsiagaan banjir bagi masyarakat terhadap banjir di Kelurahan Bidara Cina.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka hasil penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan dampak pendistribusian Buku Saku Siaga Banjir sebagai media berisi informasi kesiapsiagaan banjir bagi masyarakat. Adapun judul yang ingin diteliti pada penelitian ini adalah **“Dampak Pendistribusian Buku Saku Cetak Panduan Kesiapsiagaan Menghadapi Banjir Bagi Masyarakat Di Kelurahan Bidara Cina Kecamatan Jatinegara”**

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di kemukakan di atas maka penelitian ini di batasi pada Pendistribusian Buku Saku Cetak Siaga Banjir yang diterbitkan oleh BPBD DKI Jakarta pada tahun 2020.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana dampak pendistribusian Buku Saku Cetak Siaga Banjir sebagai media berisi informasi kesiapsiagaan bagi masyarakat terdampak banjir?”

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Praktis

Untuk mendapatkan data empirik tentang Dampak Pendistribusian Buku Saku Cetak Panduan Kesiapsiagaan Menghadapi Banjir Bagi Masyarakat khususnya di Kelurahan Bidara Cina, Jakarta Timur agar menjadi saran bagi BPBD PROVINSI DKI Jakarta dalam melakukan pemberian bantuan sarana pendukung kesiapsiagaan ataupun sosialisasi kepada masyarakat terkait banjir.

2. Manfaat Teoritis

1. Sebagai sarana implementasi ilmu yang telah diperoleh peneliti selama menempuh masa perkuliahan
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Pendistribusian Buku Saku Panduan Kesiapsiagaan Menghadapi Banjir Bagi Masyarakat